

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Dari penciptaan skenario *Sisiak Sibunian* ini penulis menyimpulkan bahwa skenario *Sisiak Sibunian* berhasil diwujudkan dengan menerapkan struktur 3 babak. Dikatakan berhasil karena alur cerita sesuai dengan pembagian babak Di mulai dari babak satu sampai babak tiga. Skenario *Sisiak Sibunian* ini sangat cocok diterapkan dengan struktur tiga babak karena struktur penceritaan ini sangat membantu pengkarya dalam menyelesaikan skenario dengan cara membagi tiga babak serta membantu penulis untuk lebih mengoreksi kembali pada skenario yang telah penulis buat. Terlebih skenario ini bergenre drama tragedi yang mengangkat kisah seorang ibu sehingga memudahkan penulis dalam membangun dramatikanya.

Dalam menulis sebuah skenario membutuhkan sebuah ide yang benar-benar mampu dikembangkan menjadi sebuah cerita yang dapat diterima oleh masyarakat. Dalam menulis skenario terdapat beberapa tahap yang dapat menjadikan cerita sesuai yang diinginkan . tahapan-tahapan tersebut akan menjadi acuan agar cerita tersebut tetap berada pada kelogisannya.

### **B. SARAN**

Berdasarkan pengalaman pengkarya dalam melakukan proses pembentukan skenario, banyak pelajaran berharga bagi pengkarya dapatkan, dari pengalaman-pengalaman tersebut penulis sampaikan pengalaman tersebut :

1. Terlebih dahulu pahami obek dan jenis genre yang akan dijadikan sebagai ide penulisan skenario
2. Harus lebih memahami untuk melakukan riset yang terkait pada objek yang akan diangkat dalam pembuatan skenario, agar memperkuat ide yang akan dijadikan sebuah skenario nantinya.
3. Pahami tentang pembabakan yang akan dipilih dalam pembuatan skenario nantinya dan harus memahami teori tentang struktur penceritaan terutama tiga babak yang sesuai dengan konsep yang digunakan pada skripsi karya ini.
4. Sering-seringlah berkonsultasi dengan dosen pembimbing karena melalui konsultasi, kemungkinan mendapat ide untuk mengembangkan cerita menjadi lebih baik
5. Nikmatilah saat-saat menulis sebuah skenario, karena dengan begitu anda akan nyaman dalam menyelesaikan skenario anda. Bagus atau tidaknya sebuah skenario bukannya menjadi sebuah patokan, yang terpenting adalah kita mampu memahami bagaimana proses dan aturan penulisan skenario dengan struktur dan tema yang kita pilih.

## DAFTAR PUSTAKA

Ajidarma, Seno Gumaira, 2000, *Layar Kata*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.

Biran, H Misbach Yusa, 2010, *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*, Jakarta: Pustaka Jaya.

Krevollin, Richard, 2003, *Rahasia Sukses Skenario Film-film box office*, Bandung: PT Mizan Pustaka.

Lutters, Elizabeth, 2004, *Kunci Sukses Menulis Skenario*, Jakarta: PT. Grasindo.

James, Linda M. 2009 *How to Write Great Screenplays and Get Them Into Production*, Terjemahan oleh Adi Krishna. How to Content : Oxford

Naratama, 2004, *Menjadi Sutradara Televisi*, Jakarta: Grasindo.

Pratista, Himawan, 2008, *Memahami Film*, Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Subroto, Darwanto Sastro, 1992, *Produksi Acara Televisi*, Yogyakarta: Duta Wacana Universitas Press.

### Sumber Referensi Lain

[Http://id.m.wikipedia.org/wiki/orang\\_bunian](http://id.m.wikipedia.org/wiki/orang_bunian)

<http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/657/jbptunikompp-gdl->

[nursarinim-32838-10-unikom\\_n-2.pdf](#)

Muhammad Yazid, 2018, Jurnal perancangan desain karakter *urang bunian* dalam Budaya Minangkabau melalui media *art book*.